

Editorial (78)

Dengan sangat terkejut Anima pada akhir Desember 2004 yang lalu menghadapi kenyataan ditinggalkan oleh salah seorang mitra bestarinya (Prof. Sumadi Suryabrata, M.A., Ed. D., Ph.D.), karena harus menghadap Khaliknya. Inna Lillahi Wainna Illoih Rojiun. Semoga beliau mendapat tempat di sisi Sang Pencipta, sesuai amal baktinya semasa hidupnya; semoga yang ditinggalkan tabah menerima hukum alam ini. Secara khusus Anima juga menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada beliau yang telah membantu pertumbuhan Anima dengan berkenan menjadi salah seorang mitra bestarinya, posisi yang amat penting dalam mempertahankan mutu artikel-artikel yang termuat. Beliau terkenal amat teliti dan akurat dalam memberi masukan yang bermanfaat. Anima sungguh merasa kehilangan.

President's column dari Monitor edisi Januari 2005 berisi ajakan: "*Making psychology a household word*" Ajakan ini dikemukakan oleh Dr. Ronald F. Levant yang terpilih sebagai presiden APA untuk tahun 2005. Menurut Mark Greer dalam Monitor 36(1), pp.50-52, beliau seorang psikolog keluarga, yang terinspirasi mengembangkan seruan itu saat menghadiri APA's 2003 Annual Convention. Ketika itu dia mendengar celetukan 2 perempuan yang sedang membicarakan seseorang yang mereka ketahui. Seorang dari kedua perempuan itu berkata, "Dia begitu aneh dan menakutkan (*weird*), seharusnya dia ke salah seorang psikolog yang sedang ada di kota ini." Kata-kata perempuan tersebut menyentak benak Levant, berarti untuk ke/ yang ke psikolog adalah orang-orang yang "aneh" Levant ingin mengubah persepsi tersebut. Levant ingin masyarakat awam tahu dan mengerti nilai dan manfaat psikologi yang sebenarnya, yaitu antara lain bila seseorang mengalami stres, menghadapi masalah dalam kehidupannya, atau untuk *check-up* agar memperoleh penguatan atau bantuan yang lebih konkret. Pendek kata Levant ingin psikologi dapat dipahami sebagai sumber jasa yang dapat dimanfaatkan masyarakat awam dalam kehidupannya sehari-hari demi peningkatan kesejahteraannya seperti layanan kesehatan lainnya. Pengertian ini dapat lebih tersebar luas melalui media tulis ataupun elektronik untuk mendidik masyarakat agar memanfaatkan *check up* psikologis demi mentransformasi kondisi yang kurang baik menjadi kebahagiaan dan kesejahteraan batin dalam kehidupan sehari-harinya.

Semoga anjuran Levant dapat bergaung juga di negara kita, agar masyarakat yang sedang terpuruk kondisi fisik maupun mentalnya dapat pencerahan dari para psikolog kita untuk mengurangi penderitaannya.

Penyunting